

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik untuk faktor risiko tingkat pendidikan, aktivitas jarak dekat, dan lama aktivitas di luar ruangan dengan miopia di wilayah pedesaan dan perkotaan.
2. Terdapat perbedaan bermakna secara statistik pada faktor risiko riwayat miopia orangtua antara miopia di wilayah pedesaan dan perkotaan.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup ruang lingkup yang lebih luas agar perbedaan faktor risiko yang muncul dapat terlihat lebih jelas.

2. Siswa

- a. Siswa/siswi sebaiknya mengurangi kebiasaan membaca dengan jarak dekat yang terlalu lama, mengurangi waktu di depan televisi/komputer/video game, karena dapat memicu terjadinya miopia dan penyakit mata lainnya.

- b. Siswa/siswi sebaiknya memperbanyak aktivitas di luar rumah/ruangan dan bersosialisasi serta mengonsumsi makanan bergizi sesuai kebutuhan untuk mencegah terjadinya miopia.

3. Guru

- a. Guru dan walikelas diharapkan ikut berperan untuk memberikan pengarahan tentang bagaimana kebiasaan jarak membaca, lama

membaca, lama waktu di depan layar televisi/komputer/*video game* yang baik dan benar.

- b. Guru dan walikelas diharapkan dapat memberikan perhatian dan mengawasi siswa/siswi yang dicurigai/mengeluh memiliki masalah pada penglihatannya dan segera menyarankan siswa/siswi/orangtuanya tersebut untuk periksa ke layanan kesehatan.

4. Orangtua

- a. Orangtua diharapkan ikut berperan dalam memberikan pengarahan mengenai kebiasaan anaknya di rumah.
- b. Orangtua diharapkan untuk memberikan perhatian lebih kepada anaknya terutama jika anak dicurigai/mengeluh memiliki masalah pada penglihatannya.

5. Tenaga kesehatan

- a. Diharapkan edukasi mengenai miopia dan kesehatan mata oleh tenaga kesehatan dapat menjangkau masyarakat di wilayah pedesaan, dalam hal ini khususnya kepada anak-anak usia sekolah, guru-guru, serta orangtua/wali murid.
- b. Tenaga kesehatan perlu melakukan skrining mata pada anak sejak usia dini untuk mencegah timbulnya kelainan mata yang lebih parah.